

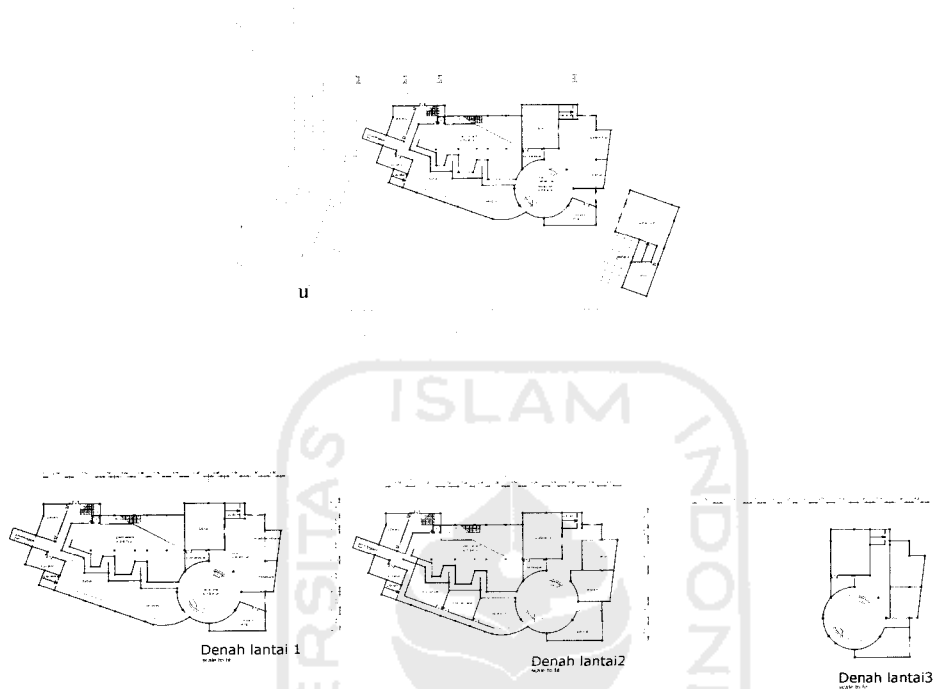
V.1 Pengembangan Desain

Pengembangan Pertama

Sebagai tahap pertama dalam perancangan bangunan Museum Atlet ini ialah menentukan kebutuhan ruang yang akan dijadikan acuan untuk menyusun organisasi ruang, setelah diketahui alur kegiatan pengunjung dan pengelola, hasil pengolahan antara organisasi ruang dan alir kegiatan diplotkan kedalam site.

Didalam bangunan ada dua ruang utama yaitu, ruang pameran permanent dan ruang pameran temporer. Oleh karena itu kemudahan akses sangat dituntut, baik oleh pengunjung ataupun oleh pengelola. Kedua ruang utama itu ditunjang oleh ruang-ruang pendukung yang berada disekitarnya. Hall memiliki dwi fungsi selain sebagai hall penerima, juga sebagai ruang pameran temporer, sedangkan ruang pameran permanent yang terdiri dari ruang gallery display dan ruang group display berada dilantai satu dan dua. . Bentuk ruang group display adalah ruangan yang cukup besar, sedangkan bentuk ruang gallery display berkelok-kelok itu merupakan hasil dari analisa yang dilakukan, bahwa jika gallery mempunyai bentuk ruang yang sangat panjang akan terkesan jauh, melelahkan dan membosankan. Namun dengan bentuk ruang yang berkelok-kelok akan memberikan kesan dekat, walaupun secara kuantitatif jarak yang ditempuh sama.

Bangunan terdiri dari dua massa, yaitu massa 1 yang terdiri dari ruang utama, dan massa 2 yang terdiri dari ruang servis, seperti restaurant dan musholla. Letak restaurant yang berada diluar massa utama, dimaksud agar rsetauran dapat diakses publik tanpa harus masuk / mengunjungi museum, dan akan mendukung fungsi museum sebagai bangunan public.

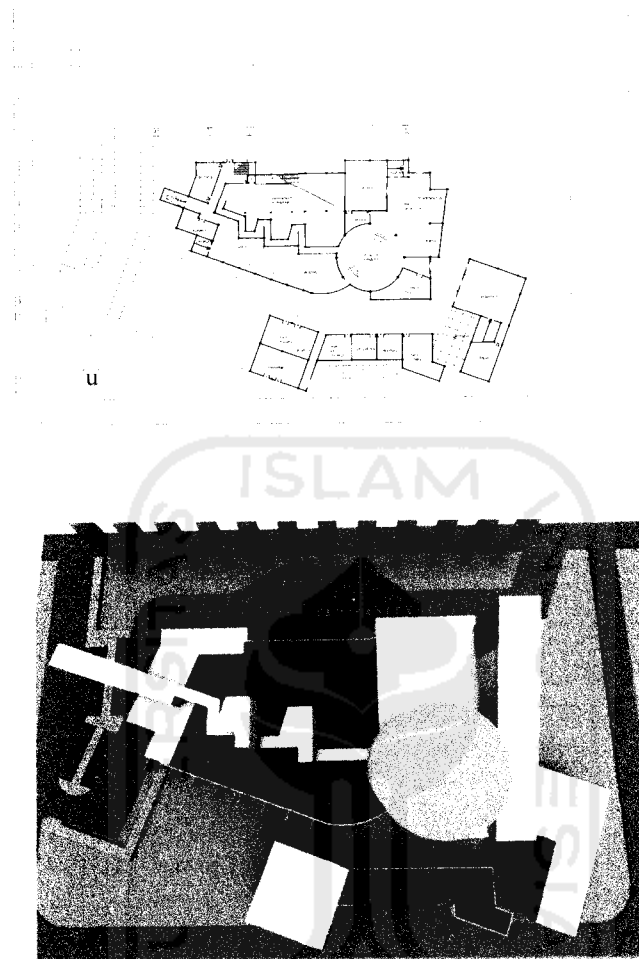


Gambar V.1 : pengembangan pertama

Sumber : analisa pribadi

Pengembangan Kedua

Massa bangunan tetap menjadi dua massa besar yaitu, massa 1 ruang utama (museum) dan massa 2 ruang pendukung (restaurant dan ruang pengelola). Pada pengembangan kedua ruan pengelola yang bersifat administratif dipisahkan dari museum, karena fungsi mereka yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan museum selain karena akan memudahkan publik untuk mencari informasi tentang museum. Ruang parkir berada cukup jauh dari pintu masuk museum dan pengunjung akan memutar terlebih dahulu untuk kembali kepada kendaraan mereka.



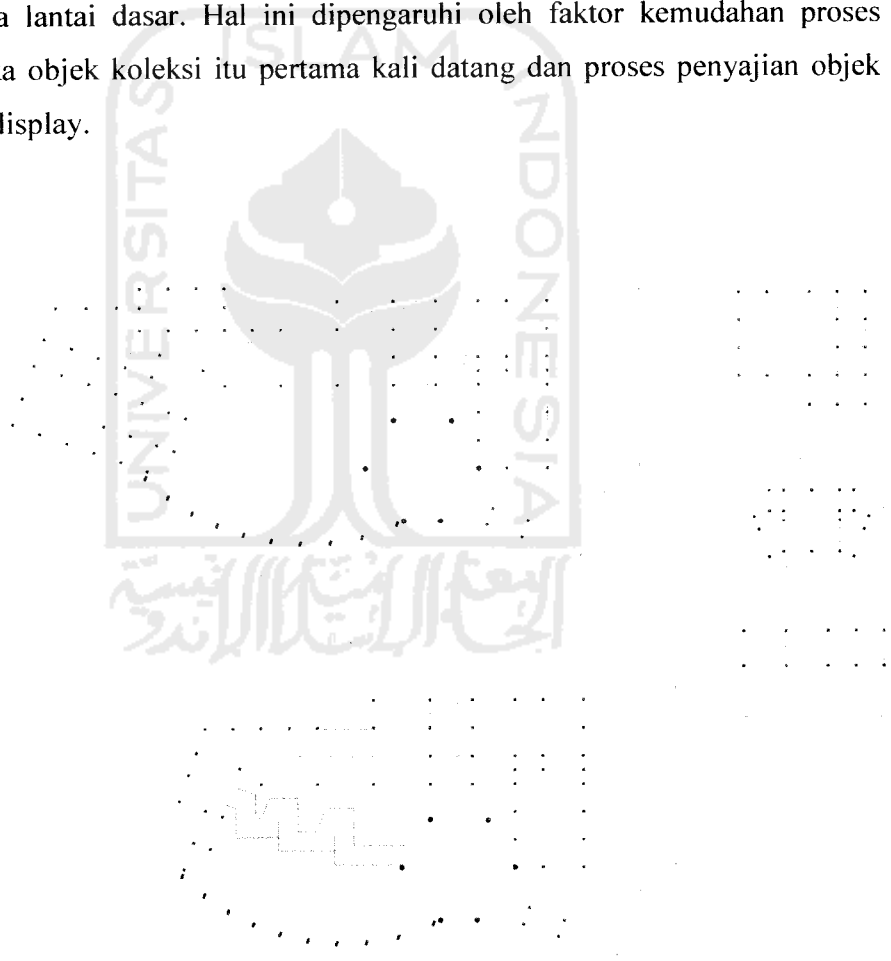
Gambar V.2: pengembangan kedua

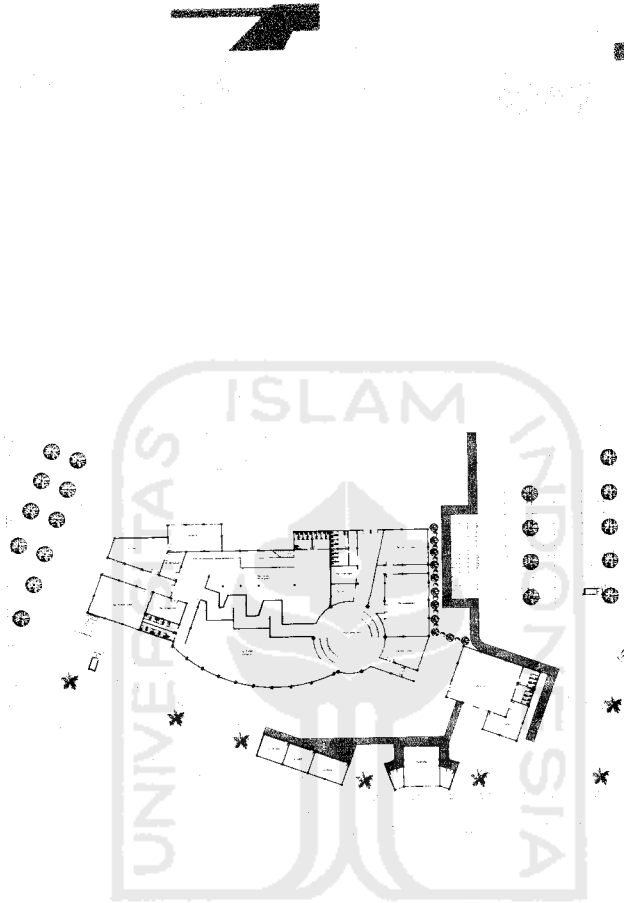
Sumber : analisa pribadi

Hall penerima yang sebelumnya memiliki dwi fungsi pada rancangan kali ini hanya memiliki satu fungsi, dan ruang pameran temporer yang sebelumnya menyatu dengan hall diberikan ruang sendiri. Ruang pameran permanent yang terdiri dari ruang gallery display dan ruang group display tetap mempertahankan bentuk dan letaknya seperti pada pengembangan pertama. Pada lantai dua terdiri dari ruang pengelola teknis dan ruang pendukung seperti , auditorium , ruang seminar, ruang rapat, dan sebagainya.

Pengembangan Ketiga

Pada perencanaan tahap ketiga, beberapa kekurangan dalam pada gagasan kedua berusaha diperbaiki. Beberapa perubahan yang terjadi pada tata ruang, seperti pada hall penerima yang sebelumnya berada didepan pada rancangan kali ini dipindah ditengah bangunan yang sebelumnya menjadi ruang pameran temporer, dan ruang pameran temporer yang sebelumnya berada ditengah dipindah lebih kedalam. Ini lebih disebabkan oleh tipe pengunjung yang telah dianalisis sehingga hall akan memudahkan distribusi pengunjung, selain karena faktor akses kedalam bangunan yang menjadi dua. Ruang pengelola yang bersifat teknis yang pada pengembangan sebelumnya berada dilantai dua, kali ini dirubah dengan berada pada lantai dasar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kemudahan proses distribusi baik ketika objek koleksi itu pertama kali datang dan proses penyajian objek koleksi pada ruang display.





Gambar V.3 : pengembangan ketiga
Sumber : analisa

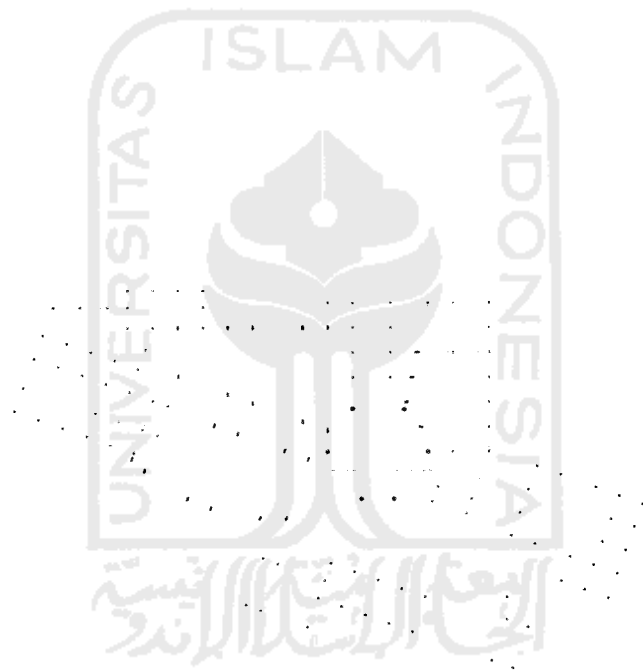
Perubahan juga terlihat pada ruang parkir bangunan yang pada pengembangan sebelumnya berada pada sisi sebelah barat dari site dipindah kesebelah timur, akan memberikan keuntungan bagi pemakai bangunan baik pengunjung atau pengelola untuk mengakses keseluruhan massa bangunan, sirkulasi bagi kendaraan juga dibuat memutar bangunan, untukantisipasi terhadap keselamatan bangunan.

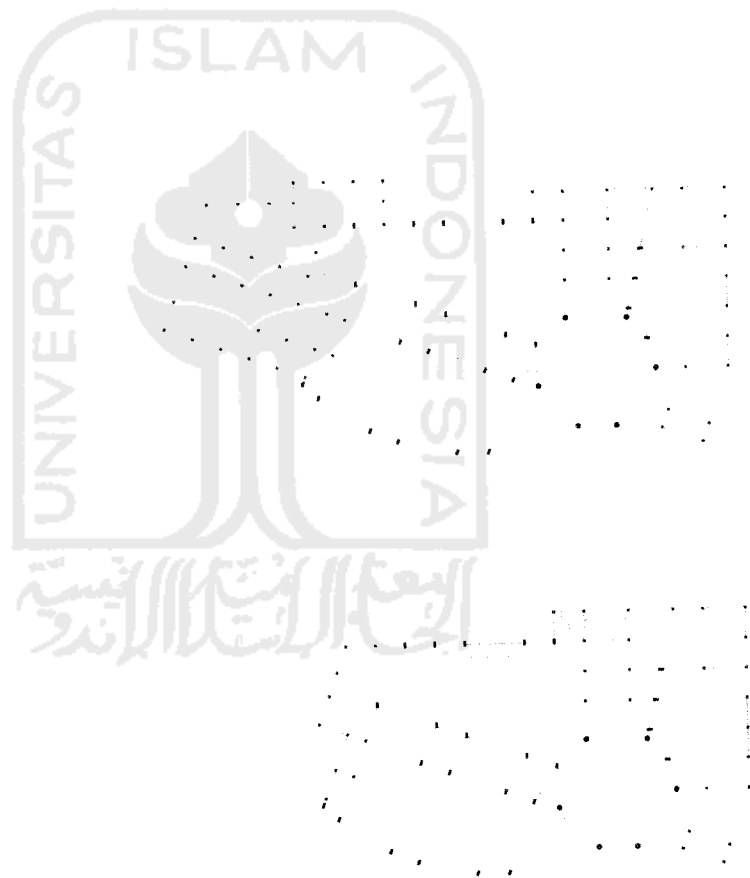
Pengembangan Keempat

Pada perencanaan tahap keempat perubahan tidak terlalu ekstrim seperti pada pengembangan sebelumnya, perubahan hanya pada penggunaan split level yang

MUSEUM ATLET INDONESIA DI JOGJAKARTA

dinaikkan setinggi 2 meter pada ruang-ruang pengelola teknis, karena transportasi vertikal seluruh bangunan menggunakan ramp, sehingga distribusi keatas dan kebawah tidak terlalu merepotkan. Pada ruang gallery display yang pada tiga rancangan sebelumnya berbentuk kelak-kelok, pada pengembangan keempat diubah menjadi persegi panjang. Hal ini lebih disebabkan system struktur yang digunakan ialah grid yang terdiri dari dua macam, tetapi untuk tetap mendukung refleksi teradap perjuangan atlet pada pengalaman ruan bentuk berkelok tetap dipertahankan dengan penggunaan dinding partisi.





Gambar V.4: pengembangan keempat

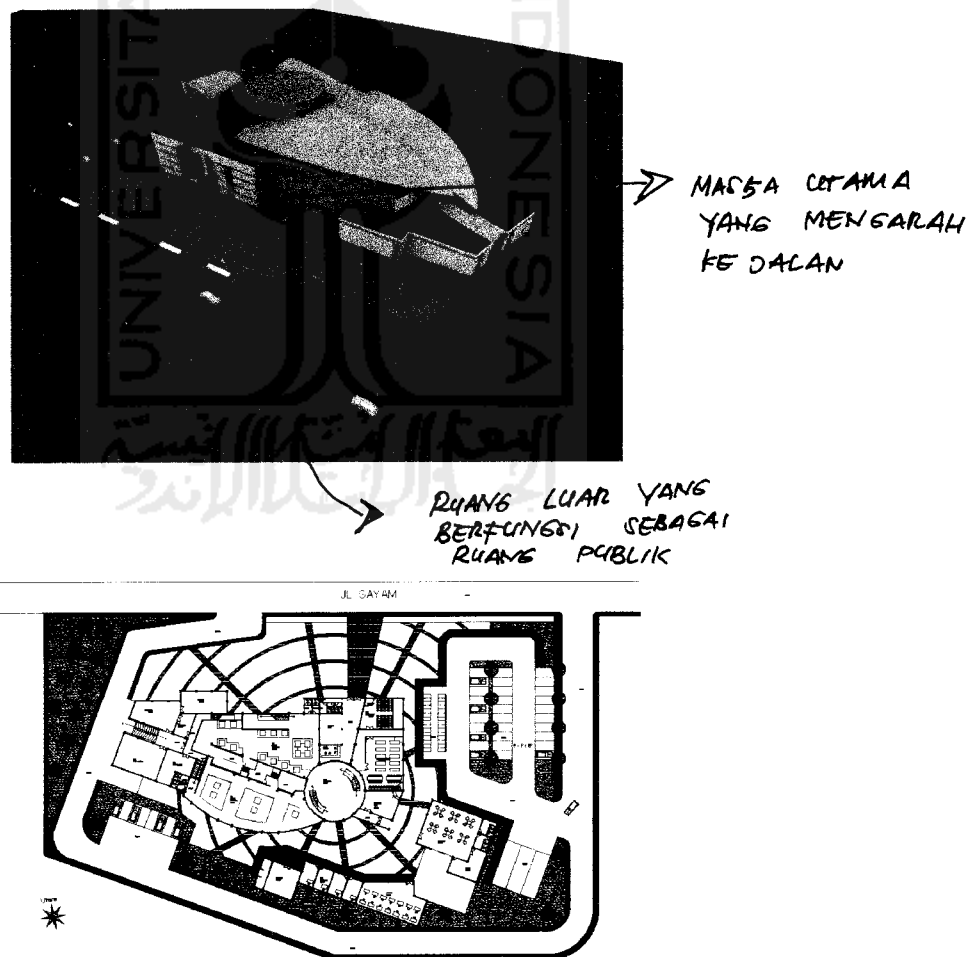
Sumber : analisa

V.2 HASIL AKHIR DESAIN

V.2.1 Siteplan

Gubahan massa terdiri dari dua zona besar yaitu, massa 1 yang terdiri dari ruang – ruang utama, seperti ruang pameran permanen, ruang pameran temporer, ruang pengelola teknis, dan ruang pendukung fungsi museum. Massa 2 yang terdiri dari ruang servis, seperti restaurant, musholla, ruang pengelola administratif. Massa utama diarahkan menyesuaikan lingkungan dengan mengarahkan searah jalan, pada massa pendukung komposisinya lebih flexible dengan memiringkan sekitar 20 derajat dari arah jalan, dengan BCR 40% dari luas lahan sebesar 15.000 m².

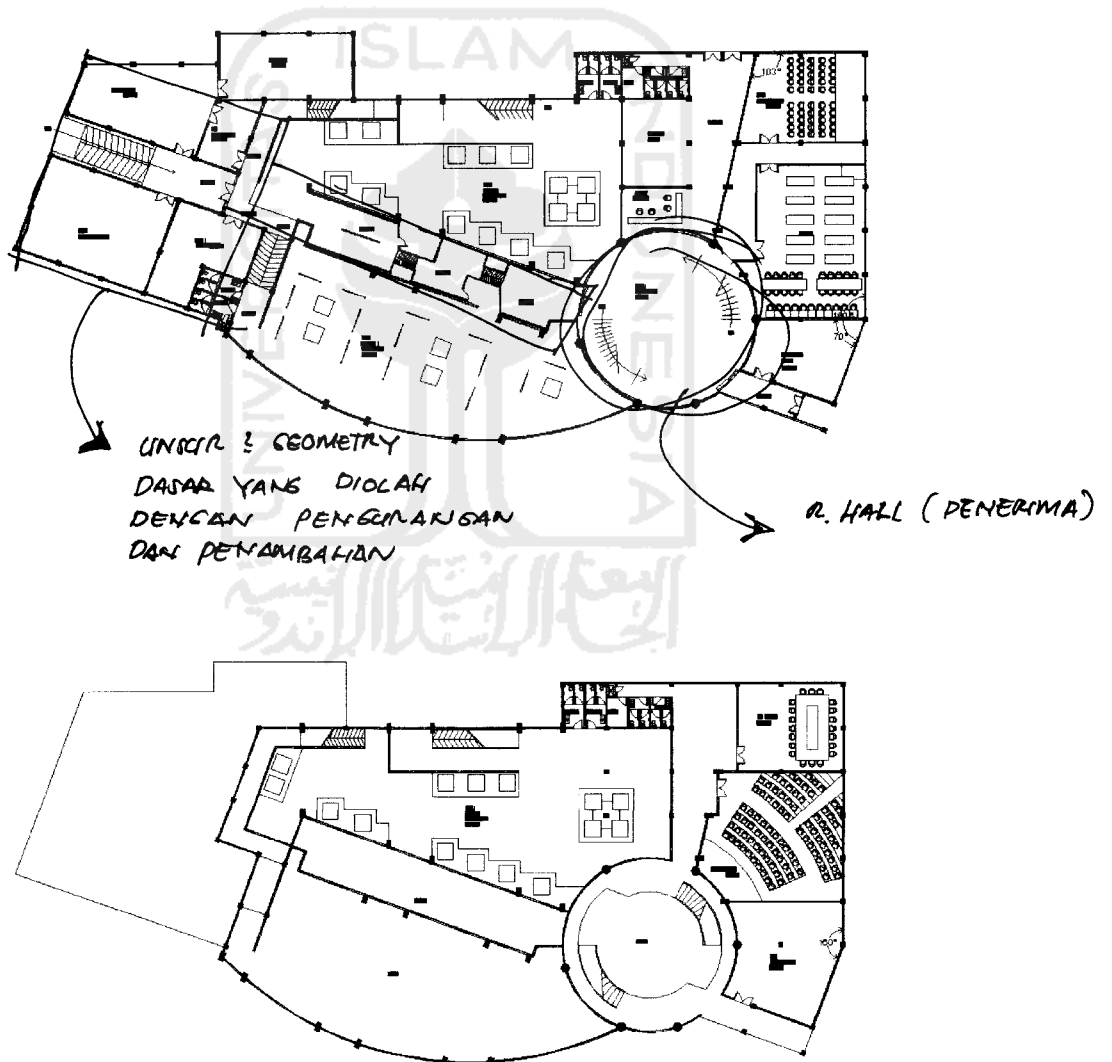
Gambar V. 5: Komposisi massa



V.2.2 Denah

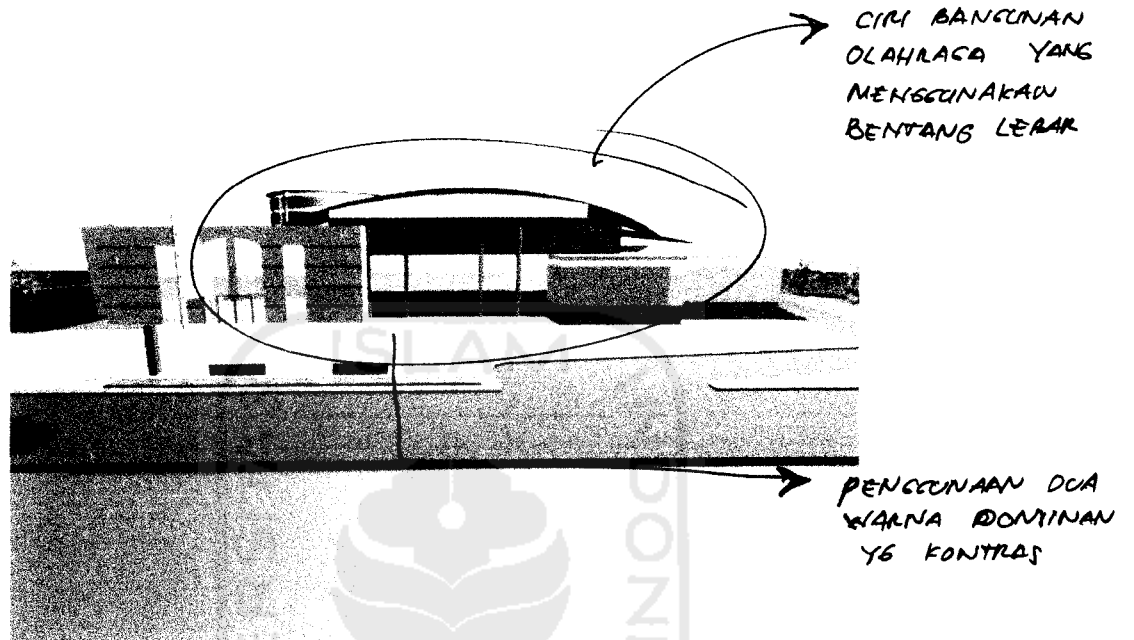
Bentuk-bentuk geometri dasar seperti kotak lingkaran dan persegi panjang dipilih sebagai elemen utama pembentuk denah, lantai satu terdiri dari ruang display (temporer, permanent), ruang pengelola yang bersifat teknis juga berada di lantai satu, perpustakaan, ruang audiovisual dan ruang tamu, r.tiket. lantai dua terdiri dari ruang display permanen dan ruang auditorium ruang rapat, r. serbaguna.

Gambar V. 6: Denah



V.2.3 Tampak

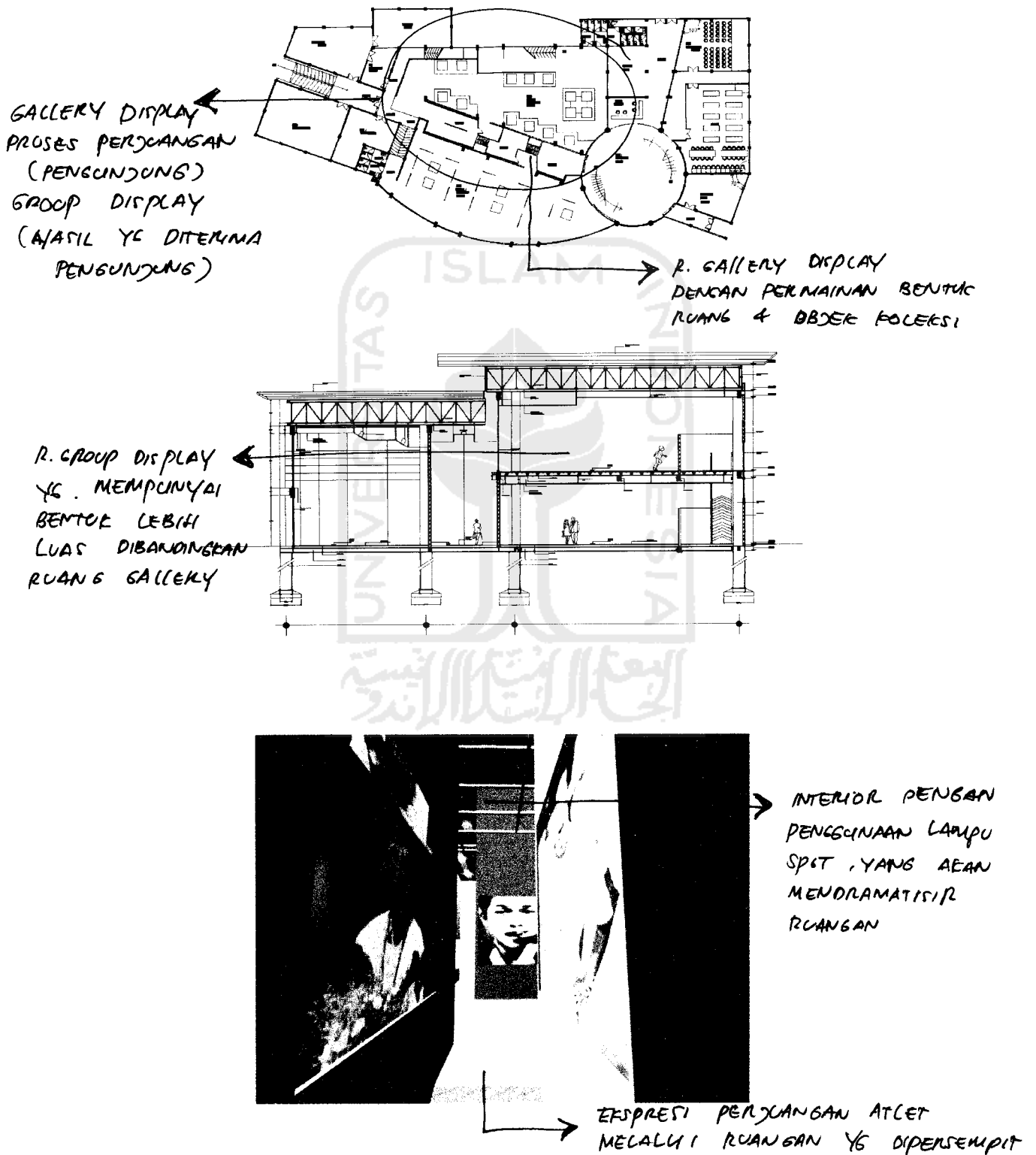
Gambar V.7: Tampak



TAMPAK TIMUR

V.2.4 Ruang Display

Gambar V.8: ruang display



V.2.4 Pola Sirkulasi & Struktur

Gambar V.9: Pola sirkulasi

